

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, J, Wahyuni, I & Ekawati. 2019. Hubungan Kebisingan, Kelelahan Kerja dan Beban Kerja Mental Terhadap Stres Kerja Pada Pekerja Bagian *Body Rangka* PT. X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.7 No.1. Universitas Diponegoro.
- Andrian, Y, Kurniadi, A, Maja, J,P,S dan Warouw, F. 2018. Asosiasi Antara Pengolahan Meditasi dan Kimpitan Kecepatan Pada Dewasa Muda di Manado.*Jurnal Sinaps*. Vo.1 No. 1. Universitas Samratulangi.
- Anies. 2005. *Penyakit Akibat Kerja*. Jakarta: PT. Elexmedia Komputindo.
- Anizar.2009. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Apladika, Denny, H, M & Wahyuni, I. 2016.Hubungan Paparan Kebisingan Terhadap Stres Kerja Pada Porter *Ground Handling* di Kakapura Ahmad Yani Semarang.*Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vo.4 No.4. Universitas Diponegoro.
- Asmarani, R. 2017. Hubungan Antara Kemampuan Adaptasi Terhadap Kebisingan Dengan Stres Kerja Karyawan. *Jurnal Studia Insania*. Vol. 5 No.1. Dinas Pendidikan Kab. Banjar.
- Bett, J, Mckay, J, Maruff, P & Anderson, V. 2006.*The Development of Sustained Attention in Children: The Effect of Age and Task Load*. *Child Neuropsychology*.
- Bezdicek, O *et al.* 2012. Czach Version of the Trail Making Test: Normative Data and Clinical Utility. *Archives of Clinical Neuropsychology*.Oxford University Press.
- Bristow, T, Slabich, C, S & Gunn, J. 2016. Standardization and Adult Norms For The Sequential Subtracting Tasks of Serial 3'5 and 7'5. *Applied Neuropsychology*.
- Budiono, S. 2003. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Semarang. Universitas Diponegoro.

- Darlani dan Sugiharto. 2017. Kebisingan dan Gangguan Psikologis Pekerja Weaving Loom dan Inspection PT. Primatexco Indonesia. *Jurnal of Health Education*. Vol. 2 No.2. Universitas Negeri Semarang.
- Degerman. 2007. *Human Brain Activity Associated With Audiovisual Perception and Attention*. Neuroimage.
- Depkes RI. 2002. Keputusan Menkes RI No. 228/MENKES/SK/III/2002 tentang *Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Yang Wajib Dilaksanakan Daerah*
- Depkes, RI. 2009. Pedoman Pengendalian Faktor Resiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah, Direktorat Jendral PP & PI. Jakarta.
- Dewi, F, C, Nugraha, P dan Widjasena, P, B. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pekerja Dalam Penggunaan APD di Sentra Pengasapan Ikan Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.5 No.5. Universitas Diponegoro.
- Evanjeli, L, A & Prawitasari, J,E. 2012. Hubungan Antara Stress, Somatisasi Dan Kebahagiaan. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada.
- Fanny, N. 2015. Analisis Pengaruh Kebisingan Terhadap Tingkat Konsentrasi Pada tenaga Kerja di Bagian Proses PT. Iskandar Indah Printing *Textile* Surakarta. *Jurnal Ilmiah rekam Medis dan Informatika Kesehatan*. Vol.5 No.1. APIKES Medis Citra Medika Surakarta.
- Fitri. 2015. Hubungan Intensitas Kebisingan Beban Kerja Fisik dan Karakteristik Responden Dengan Kelelahan Kerja Umum Pada Pekerja Mebel Informal (Studi di Industri Mebel Kayu Kelurahan Bukir Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan). *Skripsi*. Universitas Jember.
- Furqan, A. 2017. Pengaruh Terapi Relaksasi Progresif Terhadap Stres Pada Remaja Penghuni Lembaga Pemasarakatan Kota Samarinda. *E-journal Psikologi*. Vol. 5 No.2. Universitas Mulaawarman
- Guyton & Hall. 2011. *Textbook of Medical Physiology*. Twelveth Edition. Singapore. Elsevier. Terjemahan oleh Ilyas, E, I, I & Widjajakusumah, M, D. 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12. Jakarta: EGC.

- Halim, L, N & Panjaitan, T, W, S. 2016. Perancangan Dokumen Hazard Identification Risk Assessment Risk Control (HIRARC) Pada Perusahaan Furniture: Studi Kasus. *Jurnal Titra*. Vol. 4 No.2
- Harrianto, Ridwan. 2010. *Buku Ajar Kesehatan Kerja*. Jakarta: ECG.
- International Labour Organization*.2013. *The Prevention of Occupational Disease. World Day For Ssafety and Health At Work*. Geneva.
- Kenwa, M, M, L, Wiranadha, I, M & Asthuta, A, R. 2019. Hubungan Intensitas Kebisingan dengan Tingkat Stres Kerja Pada Pekerja Bengkel Motor dan Dealer Dwijati Motor Denpasar. *E-Jurnal Medika*. Vol. 8. No. 5.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup. Nomor: KEP/48/MEN/1996. Tentang Baku Tingkat Kebisingan.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja. Nomor.KEP-51/MEN/1999 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika di Tempat kerja. Jakarta.
- Kristiyanto, F, Kurniawan, B & Wahyuni, I. 2014. Hubungan Intensitas Kebisingan Dengan Gangguan Psikologis Pekerja Departemen Laundry Bagian Washing PT. X Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 2 No.1. Universitas Diponegoro.
- Lingkungan Hidup. 2011. Pengkajian Kebisingan di Sekitar Bandara Di Beberapa Kota Besar di Indonesia.
- Lukluk, A, Z & S, B. 2011.*Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Maison, Anggriani, F, J & Falih, M. 2020.Analisis Tingkat Kebisingan di Area Mesin Produksi Bangsal Kayu Sebrang Kota Jambi dan Hubungan dengan Kelelahan Pada Karyawan.*Jurnal Engineering*. Vol. 2No.1. Universitas Jambi.
- Maramis, W, F & Albert, A. 2009.*Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi 2*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Marliani, R. 2015. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Bandung. CV. Pustaka Setia.
- Matteson, M. T. & Ivancevich, J. M. 1980. *Stress and Work: A managerial perspective.*, Scott, Foresman and Company.

- Montotalu, S, S, Supit, W & Danes, V, R. 2014. Hubungan Kebisingan Terhadap Tekanan Darah Pada Pekerja Lapangan PT. Gapura Angkasa di Bandar Udara Sam Ratulangi. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Nugroho. 2009. Pengaruh Intensitas Kebisingan Terhadap Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja di PT. Antam Tbk. Ubpe Pongkor, Bogor, Jawa Barat. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Occupational Safety and Health Administration (OSHA). Stress: Definition and Symptoms. (Online)  
[http://Osha.europa.eu/en/topics/stress/definition\\_and\\_causs](http://Osha.europa.eu/en/topics/stress/definition_and_causs). Diakses 26 Februari 2020.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.13/MEN/X/2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja.
- Pradana, A. 2013. Hubungan Antara Kebisingan dengan Stres Kerja Pada Pekerja Bagian *Gravity* PT. Dua Kelinci. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Pratiwi, S, S, Anward, H, H, Kristanti, S & Febriana, T. 2013. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kebisingan dengan Stres Karyawan. *Jurnal Ecopsy*. Vol.1. No. 1. Universitas Lambung Mangkurat.
- Putra, B, W, Setiawan, A. 2013. Analisis Dampak Kebisingan di Bandar Udara Terhadap Pelayanan Penerbangan (Studi Kawasan Bandar Udara Internasional Adi Sucipto Yogyakarta). *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol.4 No.1. ATKP Surabaya.
- Rafiudin. 2007. *Psikologi Kehidupan*. Jakarta: Athoillah Press.
- Rahmawati, F, N, Ekawati, Kurniawan, B. 2017. Hubungan Kebisingan Dan Shift Kerja Terhadap Tingkat Stres Kerja Pada Pekerja Mesin Pembangkit SDW (Stork Werkspoor Diesel) LPTD Gunung Malang Balikpapan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 5 No.5. Universitas Diponegoro.
- Ramadian, D, A, Maja, J dan Runtuwene, T. 2013. Gambaran Fungsi Kognitif Pada Lansia di Tiga Yayasan Manula di Kecamatan Kawangkoan. *E-CliniC*. Vol.1 No.1. Universitas Samratulangi Manado.
- Ramandini, F. 2018. Gambaran Tingkat Stress Mahasiswa Baru Terhadap Pendidikan Diploma Iii Keperawatan Di Universitas Muhammadiyah

- Kalimantan Timur. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Ridwan. 2005. *Skala Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Ritonga, F, S. 2018. Analisis Bahaya Kebisingan Terhadap Pekerja Di Unit Area Booster PUMP PDAM Tirtanadi Medan. *Skripsi*. Universitas Medan Area
- Rosdiana. 2019. Hubungan Stres Kerja, Jam Kerja dan Kelelahan Kerja dengan Tingkat Konsentrasi Pada Pekerja Pengguna Komputer di PT. Telekomunikasi Witel Medan. *Jurnal Kesehatan Global*. Vol.2 No.3. Institut Kesehatan Helvetia Medan.
- Rumerang, M, Maddusa, S, S & Sondakh, R, C. 2019. Hubungan Antara Intensitas Kebisingan dengan Tekanan Darah dan Denyut Nadi Pada Pekerja Industri Mebel di Desa Leilem. *Jurnal KESMAS*. Vol.8 No.6. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Salo. 2017. *Brain Activity During Selective and Divide Attention*. University of Helsnki (Akademik Disertation).
- Sarwono & Wirawan, S. 1995. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Grasinda.
- Saputra. 2007. Analisis Kebisingan Peralatan Pabrik Dalam Upaya Peningkatan Penataan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Pupuk Kaltim. *Tesis*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Sunawan. 2009. *Diagnosa Kesulitan Belajar*. Semarang: UNNES.
- Setiaji, W. 2019. Pengaruh Kebisingan Terhadap Tingkat Konsentrasi Pada Pekerja Pemotongan Kayu di Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Subaris, H & Haryono. 2007. *Higiene Lingkungan Kerja*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Suma'mur, PK. 1996. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Suma'mur, PK. 2009. *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Sagung Setu.
- Suma'mur & Soedirman. 2014. *Kesehatan Kerja dalam Perspektif Hiperkes & Keselamatan Kerja*. Jakarta.

- Tarwaka.2004. *Ergonomi Untuk Keselamatan Kesehatan Kerja dan Produktivitas*.  
Surakarta: UNIBA Pers.
- Tigor.2005. *Kebisingan di Tempat Kerja (Occupational Noise)*. Yogyakarta: CV.  
Andi Offset.
- Wahyuni, Khoirutunnajihah. 2019. Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan  
Tingkat Konsentrasi Pada Petugas Jaga di Pangkalan TNI Al Lamal  
Tanjung Balai Asahan.
- Wahyu, A. 2003.*Higiene Perusahaan*. Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Wiediartini dan Dermawan, D. 2019.Pengaruh Kebisingan dan Iklim Kerja  
Terhadap Stres Kerja di Pabrik Produksi Makanan Hewan.*Journal of  
Research Technology*.Vol.5 No.1.Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.

**LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian *Survey Diagnostic Stress*



### Survey Diagnosis Stres

HUBUNGAN PAPARAN KEBISINGAN DENGAN STRES KERJA TERHADAP  
GANGGUAN KONSENTRASI PADA PEKERJA MEBEL KECAMATAN  
MARITENGGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
TAHUN 2020

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. No. Responden : \_\_\_\_\_
2. Nama : \_\_\_\_\_
3. Umur : .... Tahun

#### B. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Masa Kerja : .... Tahun

#### C. KUESIONER SURVEY DIAGNOSIS STRES (SDS)

Stres kerja terjadi apabila seseorang dihadapkan pada pekerjaan yang melampaui individu. Pengukuran stres kerja dalam penelitian ini menggunakan alat bantu kuesioner Survei diagnostik Stres (*Stress Diagnostic Survey*) dalam buku *Stres a.t Work* yang dikarang oleh ivancevich dan Matterson tahun 1980. Kuesioner ini telah melakukan uji validasi dan realibilitas serta telah dikembangkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan R. I. Masing-masing butir pertanyaan diukur dengan skala likert 5 poin yang kemudian kuesioner inipun dibuat untuk mengetahui sejauh mana berbagai kondisi stres yang sifatnya berisiko



terhadap stres kerja khususnya pada pekerja Mebel Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap.

Untuk setiap pertanyaan anda harus menyebutkan seringnya (frekuensi) kondisi yang dimaksud itu menjadi sumber stres. Tuliskanlah didekat pertanyaan tersebut tanda centang (√) yang anda anggap paling tepat untuk menilai seringnya kondisi tersebut menjadi sumber stres bagi anda.

No.	PERTANYAAN	Tidak pernah	Jarang	Sering
1.	Tujuan tugas-tugas dan pekerjaan saya tidak jelas			
2.	Saya mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan yang tidak perlu			
3.	Saya harus bekerja pada waktu-waktu istirahat agar dapat mengejar waktu			
4.	Kebutuhan-kebutuhan mengenai mutu hasil produksi terhadap saya terlalu berlebihan			
5.	Saya bertanggung jawab untuk perkembangan pekerja lain			
6.	Tugas-tugas yang diberikan kepada saya terlalu sulit dan terlalu banyak			
7.	Saya tidak memiliki kesempatan untuk berkembang dan belajar pengetahuan dan keterampilan baru dalam pekerjaan saya			
8.	Saya menghabiskan waktu terlalu banyak untuk pekerjaan ini yang tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan saya			
9.	Saya bertanggung jawab untuk membimbing dan/atau membantu pekerja lain			

10.	Kalau saya ingin penghasilan lebih, saya harus mencari pekerjaan pada sektor lain			
11.	Saya bertanggung jawab atas semua pekerjaan dalam waktu bersamaan yang hampir tidak dapat dikendalikan			
12.	Saya tidak mempunyai penghasilan tetap atau pasti untuk setiap bulannya			
13.	Jalur produksi yang ditetapkan oleh pengelola tidak jelas			
14.	Saya bertanggung jawab atas sejumlah pesanan dan hasil produksi setiap harinya			
15.	Tugas-tugas nampaknya makin hari menjadi makin banyak			
16.	Saya merugikan kemajuan bekerja saya dengan menetap sebagai pekerja dibidang ini			
17.	Saya bertindak atau membuat tindakan yang mempengaruhi hasil produksi			
18.	Saya tidak mengerti sepenuhnya apa yang diharapkan dari saya			
19.	Saya melakukan pekerjaan yang tidak diterima orang lain			
20.	Saya menerima pekerjaan yang lebih banyak daripada yang biasanya dikerjakan dalam sehari			
21.	Saya mempunyai penghasilan dibawah pekerja lainnya			
22.	Saya tidak mengerti sistem pengelolaan			

	produksi ini secara keseluruhan			
23.	Saya tidak mengerti bagian yang diperankan pekerjaan saya dalam memenuhi tujuan usaha ini			
24.	Saya hanya mempunyai sedikit kesempatan untuk berkembang lebih dari seorang pekerja mebel			
25.	Pekerjaan ini mengharapakan saya melebihi kemampuan yang saya miliki			
26.	Saya menerima permintaan-permintaan yang berbeda dari satu pesanan atau lebih			
27.	Saya merasa betul-betul tidak punya waktu untuk istirahat berkala			
28.	Saya kurang terlatih dan/atau kurang pengalaman dalam melaksanakan tugas-tugas saya			
29.	Saya merasa mandeg (ragu-ragu) dalam pekerjaan saya			
30.	Saya bertanggung jawab atas hari depan (karir) orang lain			

## Lampiran 2. *Grid Concentration Test*



### *Grid Concentration Test*

HUBUNGAN PAPARAN KEBISINGAN DENGAN STRES KERJA TERHADAP  
GANGGUAN KONSENTRASI PADA PEKERJA MEBEL KECAMATAN  
MARITENGGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
TAHUN 2020

#### *Grid Concentration Test* (Tes Konsentrasi)

*Grid Concentration Test* yaitu salah satu metode untuk mengukur tingkat konsentrasi seseorang yang diadopsi dari D.V Harris dan B.L Harris (1998). Untuk melakukan tes ini diperlukan sebuah gambar yang memiliki angka 100 kotak yang memuat angka dari 0 sampai 99 secara acak. Diberikan instruksi untuk menghubungkan angka-angka tersebut secara berurutan atau tersusun mulai dari 0 sampai dengan 99 baik secara horizontal maupun vertikal dalam waktu satu menit (Fanny, 2015).

#### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. No. Responden : \_\_\_\_\_
2. Nama : \_\_\_\_\_
3. Umur : ..... Tahun

#### **B. RIWAYAT PEKERJAAN**

1. Masa Kerja : .... Tahun

84	27	51	78	59	52	13	85	61	55
28	60	92	04	97	90	31	57	29	33
32	96	65	39	80	77	49	86	18	70
76	87	71	95	98	81	01	46	88	00
48	82	89	47	35	17	10	42	62	34
44	67	93	11	07	43	72	94	69	56
53	79	05	22	54	74	58	14	91	02
06	68	99	75	26	15	41	66	20	40
50	09	64	08	38	30	36	45	83	24
03	73	21	23	16	37	25	19	12	63

**Gambar**  
*Grid Concentration Test*

Langkah-langkah melakukan tes :

1. Sebelum melaksanakan tes kondisi sampel dalam keadaan yang sama diantaranya:
  - a. Setiap sampel dianjurkan untuk istirahat dengan cukup
  - b. Sebelum melakukan tes sampel sudah melakukan sarapan
2. Dalam pelaksanaan tes ini, sampel duduk di tempat yang sudah disediakan dengan jarak masing-masing sampel 2 meter.
3. *Testee* mengisi biodata yang telah disediakan
4. Setiap *Testee* mengurutkan angka dari nilai yang terkecil hingga nilai terbesar dengan cara menghubungkan angka dengan garis baik *horizontal*, *vertikal*.

Contoh:

**Gambar**

**Contoh Pengisian *Grid Concentration Test***

04	05	22	74	07	58	14	02	91
69	94	72	84	43	93	11	67	44
05	12	73	19	25	21	23	37	16
88	46	01	95	98	71	87	00	76

5. Waktu yang diberikan untuk mengisi adalah satu menit
6. Penilaian diambil dari angka yang terhubung dengan benar, yang dicapai oleh sampel. Kriteria penilai tes penilaian tesnya yaitu :

**Tabel**

**Norma Penilaian *Grid Concentration Test***

<b>NO</b>	<b>Kriteria (angka-angka)</b>	<b>Keterangan</b>
1	>21	Konsentrasi Sangat baik
2	16 – 20	Konsentrasi Baik
3	11 – 15	Konsentrasi Sedang
4	6 – 10	Konsentrasi Kurang
5	<5	Konsentrasi Sangat kurang

### Lampiran 3. Hasil Analisis

#### ANALISIS UNIVARIAT

##### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tua	45	72.6	72.6	72.6
	Muda	17	27.4	27.4	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

##### Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lama	29	46.8	46.8	46.8
	Baru	33	53.2	53.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

##### Stres Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Stres Sedang	41	66.1	66.1	66.1
	Stres Ringan	21	33.9	33.9	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

##### Gangguan Konsentrasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Konsentrasi Sangat Kurang	39	62.9	62.9	62.9
	Konsentrasi Kurang	19	30.6	30.6	93.5
	Konsentrasi Cukup	4	6.5	6.5	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

### Kebisingan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	44	71.0	71.0	71.0
	Memenuhi Syarat	18	29.0	29.0	100.0
Total		62	100.0	100.0	

### ANALISIS BIVARIAT

Kebisingan\*Stres Kerja

#### Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kebisingan * Stres Kerja	62	100.0%	0	0.0%	62	100.0%

#### Kebisingan \* Stres Kerja Crosstabulation

		Stres Kerja			
		Stres Sedang	Stres Ringan	Total	
Kebisingan	Tidak Memenuhi Syarat	Count	30	14	44
		% within Kebisingan	68.2%	31.8%	100.0%
	Memenuhi Syarat	Count	11	7	18
		% within Kebisingan	61.1%	38.9%	100.0%
Total		Count	41	21	62
		% within Kebisingan	66.1%	33.9%	100.0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.285 <sup>a</sup>	1	.593		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.057	1	.812		
Likelihood Ratio	.282	1	.596		
Fisher's Exact Test				.768	.401
Linear-by-Linear Association	.281	1	.596		
N of Valid Cases	62				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.10.

b. Computed only for a 2x2 table



## Stres Kerja\*Gangguan Konsentrasi

### Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Stres Kerja * Gangguan Konsentrasi	62	100.0%	0	0.0%	62	100.0%

### Stres Kerja \* Gangguan Konsentrasi Crosstabulation

			Gangguan Konsentrasi			Total
			Konsentrasi Sangat Kurang	Konsentrasi Kurang	Konsentrasi Cukup	
Stres Kerja	Stres Sedang	Count	31	9	1	41
		% within Stres Kerja	75.6%	22.0%	2.4%	100.0%
Stres Ringan	Stres Ringan	Count	8	10	3	21
		% within Stres Kerja	38.1%	47.6%	14.3%	100.0%
Total	Total	Count	39	19	4	62
		% within Stres Kerja	62.9%	30.6%	6.5%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.113 <sup>a</sup>	2	.010
Likelihood Ratio	9.017	2	.011
Linear-by-Linear Association	8.881	1	.003
N of Valid Cases	62		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.35.

## Kebisingan\*Gangguan Konsentrasi

### Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kebisingan * Gangguan Konsentrasi	62	100.0%	0	0.0%	62	100.0%

### Kebisingan \* Gangguan Konsentrasi Crosstabulation

			Gangguan Konsentrasi			Total
			Konsentrasi Sangat Kurang	Konsentrasi Kurang	Konsentrasi Cukup	
Kebisingan	Tidak Memenuhi Syarat	Count	34	9	1	44
		% within Kebisingan	77.3%	20.5%	2.3%	100.0%
Kebisingan	Memenuhi Syarat	Count	5	10	3	18
		% within Kebisingan	27.8%	55.6%	16.7%	100.0%
Total		Count	39	19	4	62
Total		% within Kebisingan	62.9%	30.6%	6.5%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	14.213 <sup>a</sup>	2	.001
Likelihood Ratio	14.046	2	.001
Linear-by-Linear Association	13.685	1	.000
N of Valid Cases	62		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.16.

## ANALISIS MULTIVARIAT

### Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Stres	<---	Kebisingan	.392	.388	1.011	.312	par_1
GangguanKonsentrasi	<---	Kebisingan	-.808	.210	-3.853	***	par_2
GangguanKonsentrasi	<---	Stres	-.220	.069	-3.213	.001	par_3

### Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
Stres	<---	Kebisingan	.128
GangguanKonsentrasi	<---	Kebisingan	-.410
GangguanKonsentrasi	<---	Stres	-.342

### Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
e1	1.585	.287	5.523	***	par_4
e3	14.568	2.638	5.523	***	par_5
e2	4.181	.757	5.523	***	par_6

### Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
<b>Kebisingan</b>	.000
<b>Stres</b>	.016
<b>GangguanKonsentrasi</b>	.321

### Matrices (Group number 1 - Default model)

### Total Effects (Group number 1 - Default model)

	Kebisingan	Stres
<b>Stres</b>	.392	.000
<b>GangguanKonsentrasi</b>	-.894	-.220

**Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	<b>Kebisingan Stres</b>	
<b>Stres</b>	.128	.000
<b>GangguanKonsentrasi</b>	-.454	-.342

**Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	<b>Kebisingan Stres</b>	
<b>Stres</b>	.392	.000
<b>GangguanKonsentrasi</b>	-.808	-.220

**Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	<b>Kebisingan Stres</b>	
<b>Stres</b>	.128	.000
<b>GangguanKonsentrasi</b>	-.410	-.342

**Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	<b>Kebisingan Stres</b>	
<b>Stres</b>	.000	.000
<b>GangguanKonsentrasi</b>	-.086	.000

**Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	<b>Kebisingan Stres</b>	
<b>Stres</b>	.000	.000
<b>GangguanKonsentrasi</b>	-.044	.000



## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Kepala UPT BKPM Provinsi Sulsel



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5275/S.01/PTSP/2020  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Bupati Sidrap

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 6150/UN4.14.1/PT.01.04/2020 tanggal 19 Agustus 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MEILINDA RISNUR  
Nomor Pokok : K11116024  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" HUBUNGAN PAPARAN KEBISINGAN DENGAN STRES KERJA TERHADAP GANGGUAN KONSENTRASI PADA PEKERJA MEBEL KECAMATAN MARITENGGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2020 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 01 s/d 30 September 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 28 Agustus 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**Dr. JAYADI NAS, S.Scs., M.Si**  
Pangkat : Pembina Tk.I  
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;  
2. Peringatan.

SIMAP PTSP 31-08-2020



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231



## Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



*Sumber: Data Primer, 2020*



*Sumber: Data Primer, 2020*



*Sumber: Data Primer, 2020*

## Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup



Nama : Meilinda Risnur  
Tempat/Tgl Lahir : Ujung Pandang, 03Mei 1998  
Agama : Islam  
Suku : Bugis  
Alamat : Jalan Perintis Kemerdekaan KM. VII

### Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi Sidenreng Rappang (2003-2004)
2. SD Negeri 10 Pangkajene Sidenreng Rappang (2004-2010)
3. SMP Negeri 1 Pangkajene Sidenreng Rappang (2010-2013)
4. SMA Negeri 2 Sidenreng Rappang (2013-2016)
5. Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2016-2020)

### Riwayat Organisasi :

- Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Periode 2018-2019
- Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Periode 2019-2020